

**GAMBARAN *SELF CARE ACTIVITY*  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS**



**SKRIPSI**

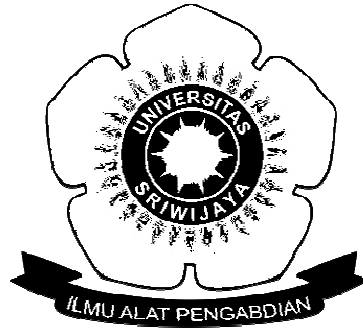
**Oleh :**

**SHAHNAYA NABILLA FAHRELYA**

**04021281924054**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (Agustus, 2023)**

**GAMBARAN *SELF CARE ACTIVITY*  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh :**

**SHAHNAYA NABILLA FAHRELYA**

**04021281924054**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (AGUSTUS, 2023)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shahnaya Nabilla Fahrelya

NIM : 04021281924054

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi keperawatan Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 30 Juli 2023



Shahnaya Nabilla Fahrelya

NIM.04021281924054

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : SHAHNAYA NABILLA FAHRELYA**

**NIM : 04021281924054**

**JUDUL : GAMBARAN SELF CARE ACTIVITY PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS**

**PEMBIMBING**

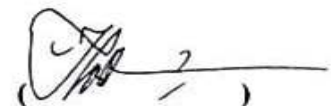
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

**NIP. 197602202002122001**



Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat

**NIP. 198407202008122003**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**NAMA** : SHAHNAYA NABILLA FAHRELYA  
**NIM** : 04021281924054  
**JUDUL** : GAMBARAN SELF CARE ACTIVITY PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Agustus 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Keperawatan.

Indralaya, 16 Agustus 2023

**PEMBIMBING I**

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

(  )

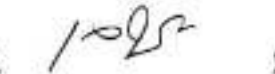
**PEMBIMBING II**

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat  
NIP. 198407202008122003

(  )

**PENGUJI I**

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

(  )


**PENGUJI II**

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.197605142009121001

(  )

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2023**

**Shahnaya Nabilla Fahrelya**

**Gambaran *Self Care Activity* pada Pasien Diabetes Melitus**

**xii + 93 Halaman + 4 Tabel + 2 Gambar + 1 Skema + 14 Lampiran**

**ABSTRAK**

*Self care* merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan penderita Diabetes Melitus (DM). *Self care* yang dilakukan secara efektif akan mampu mengontrol kadar gula darah penderita sehingga komplikasi tidak terjadi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran *self care activity* atau perawatan diri pasien diabetes melitus. Jenis penelitian Observasional Deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 88 responden yang didapat menggunakan *purposive sampling* di Puskesmas Makrayu kota Palembang. Penelitian ini menggunakan kuesioner *The Summary of Diabetes Self-Care Activities* (SDSCA). Hasil penelitian ini didapatkan responden pada penelitian didominasi dengan rentang usia 45-59 tahun (58%), berjenis kelamin perempuan (55,7%) responden tidak bekerja, pendidikan terakhir SD (53,4%) sudah menderita DM selama dalam rentang waktu 1-5 tahun (50%) responden. Responden tidak memiliki komplikasi 80,7% dan memiliki komplikasi 19,3%. Kebiasaan merokok yaitu 9 responden laki-laki yang merokok dengan jumlah 1-2 bungkus perhari. *self care activity* pasien diabetes melitus dengan *self care* baik sebanyak 44 responden dan *self care* kurang sebanyak 44 responden. Tingkat *self care* untuk setiap komponen *self care activity* yang dilakukan pasien yaitu pola makan baik (53,4%), aktivitas fisik baik 69,3%, perawatan kaki baik 100% responden, minum obat dengan kategori baik sebanyak 86,4% responden dan monitoring gula darah baik 72,7%. *Self care* yang dilakukan secara teratur akan membantu penderita DM dalam mengontrol kadar gula darah, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan penderita. *Self care activity* pasien DM sangat penting diberikan terutama mengenai pola diet pasien DM.

**Kata Kunci** : Diabetes melitus (DM), *Self care activity*, *The Summary of Diabetes Self-Care Activities*

**Daftar Pustaka** : 38 (2017-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, July 2023  
Shahnaya Nabilla Fahrelya**

**Deskriptio oF Self-Care Activity Diabetes Mellitus Patients  
xii + 93 pages + 4 tables + 2 figures + 1 schematics + 14 appendices**

**ABSTRACT**

*Self-care is important in improving the quality of life and improving the welfare of people with Diabetes Mellitus (DM). Self-care that is carried out effectively will be able to control the patient's blood sugar levels so that complications do not occur. This study aims to determine the description of self-care activity or self-care in diabetes mellitus patients. Types of Descriptive Observational Research. The sample in this study was 88 respondents who were obtained using purposive sampling at the Makrayu Community Health Center in Palembang. This study used The Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA) questionnaire. The results of this study found that respondents in the study dominated by the age range of 45-59 years (58%), female sex (55.7%) respondents did not work, last education was Elementary School (53.4%) had suffered from DM for 1 -5 years (50%) of respondents. Respondents did not have complications 80.7% and 19.3% have complications. Smoking habits, namely 9 male respondents who smoked 1-2 packs per day. self care activity diabetes mellitus patients with good self care as many as 44 respondents and less self care as many as 44 respondents. The level of self-care for each component of self-care activity carried out by patients is a good diet (53.4%), good physical activity 69.3%, good foot care 100% of respondents, taking medication in a good category 86.4% of respondents and good blood sugar monitoring 72.7%. Self-care that is carried out regularly will help DM sufferers control blood sugar levels, to improve the patient's health status. Self-care activity in DM is very important, especially regarding the dietary pattern of DM patients*

**Keyword** : *Diabetes mellitus (DM), self-care activity, The Summary of Diabetes Self-Care Activities*

**Bibliography** : *38 (2017-2023)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji beserta syukur atas izin Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat dan salam saya haturkan kepada Rasulullah SAW.

يُسْرًا مَعَ الْغُسْرِ مَعَ إِنَّ يُسْرًا مَعَ الْغُسْرِ مَعَ فَإِنَّ

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah [94]: 5-6)

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tersayang dan berjasa dalam hidup saya.

Kepada papa Asasul Akhyar dan bunda Sri Muliya Hati, sebagai dua sosok yang sangat luar biasa, yang memberikan segalanya kepada saya mengorbankan keringatnya tanpa lelah dan mengeluh, yang tidak putus memanjatkan doa untuk kesuksesan anak-anaknya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat ketika saya merasa buruk, selalu memberikan yang terbaik sehingga saya bisa sampai ke titik ini.

Terimakasih yang sebanyak-banyaknya saya sampaikan kepada bunda dan papa, orang tua yang sangat saya cintai dan sangat berharga dalam hidup saya.

Mungkin sangat jarang saya ucapkan kata-kata tersebut kepada beliau.

Terimakasih atas kasih sayang, kesabaran

dan terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa.

Semoga segala kebaikan, ketulusan dan cinta yang bunda dan papa berikan menjadi berkah dunia dan akhirat nantinya.

Kakak Yolanda Minanggi Putri, saudara perempuan dan saudara satu-satunya yang saya miliki dan saya sayangi, orang yang telah menjadi sosok kakak

Yang menjadi tameng untuk adiknya, sosok anak pertama yang sangat kuat, yang sabar mendengar keluh kesah saya. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perhatian dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kita bisa menjadi anak yang selalu bisa menjadi kebanggaan dan membahagiakan papa dan bunda dunia akhirat.

Keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu namanya, Terimakasih telah memberikan kasih sayang, mendoakan, memberi semangat untuk saya selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan

Pembimbing saya yang sangat luar biasa, ibu Hikayati dan Ibu jum natosba.

Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk



memberikan saran serta masukan yang sangat membantu untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

ibu Dhona dan bapak Jaji selaku dosen penguji saya yang luar biasaterimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan yang sangat membantu untuk membuat skripsi ini menjadi jauh lebih baik.

Seluruh dosen pengajar dan staf Bagian Keperawatan FK Unsri, terimakasih atas segala ilmu dan kebaikan yang diberikan selama perkuliahan, terimakasih telah mengajarkan saya banyak hal yang sangat bermanfaat, semoga semua kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT.

Teman-teman BV yang telah menemani sedari maba terimakasih atas bantuannya selama perkuliahan, terimakasih telah menjadi teman, sahabat, keluarga yang saya dapatkan diperantauan,

Teman-teman Bolang terimakasih telah menemani, menghibur disaat stres menghadapi skripsi dan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini. Semoga teman-teman sekalian selalu diberikan kebahagiaan dimanapun berada.

Teman-teman PSIK Unsri angkatan 2019, terimakasih telah menemani perjuangan selama perkuliahan dan pembuata skripsi ini.

Tidak lupa *mood maker* sekaligus penyemangat saya yaitu EXO dan NCT, terimakasih telah menjadi hiburan dikala stres, suntuk melanda.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat hidayah serta petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan proposal skripsi ini yang berjudul “Gambaran *Self Care Activity* Pada Pasien Diabetes Melitus”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk dapat melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam proses penyusunan tentu tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dihadapi penulis, namun karena banyak bantuan, dorongan serta semangat yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis memiliki motivasi dan mampu menyelesaikan laporan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan saran saran-saran yang sangat bermanfaat untuk penyusunan proposal skripsi ini.
2. Jum Natosba, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat sebagai pembimbing 2 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran yang sangat bermanfaat untuk penyusunan proposal skripsi ini.
3. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritikan, masukan dan sarat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 2 yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritik, masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Puskesmas Makrayu yang telah mengizinkan penulis melakukan studi pendahuluan guna melengkapi data skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya yang sesuai dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan yang lebih baik untuk kedepannya. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan dan kesehatan untuk kedepannya.

Indralaya, Juli 2023

Shahnaya Nabilla Fahrelya

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Konsep Diabetes Melitus .....	10
B. Patofisiologi Diabetes Melitus .....	10
C. Klasifikasi Diabetes Melitus .....	12
D. Kriteria Diagnostik.....	13
E. Faktor-Faktor Resiko Diabetes Melitus .....	15
F. Manifestasi Klinis Diabetes Melitus .....	17
G. Komplikasi Diabetes Melitus.....	18
H. Self Care Activity Diabetes Melitus .....	19
I. Penelitian Terkait .....	24
J. Kerangka Teori.....	26
<b>Skema 2.1 Kerangka Teori</b> .....	<b>26</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>27</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Kerangka Konsep .....	27
B. Desain Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional.....	28

D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Tempat Penelitian.....	33
F. Waktu Penelitian .....	33
G. Etika Penelitian .....	34
H. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data .....	35
I. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	37
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	38
K. Rencana Analisis Data .....	39
L. Analisa data .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>43</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan.....	26
4. Keterbatasan Penelitian.....	57
<b>BAB V.....</b>	<b>58</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR SKEMA

**Skema 2.1** Kerangka Teori

## DAFTAR TABEL

**Tabel 2.1** Tes laboratorium darah

**Tabel 2.2** Penelitian Terkait

**Tabel 3.1** Definisi Oparesional

**Tabel 3.2** Penilaian skor pertanyaan *favorabel* dan *unfavorable*

**Tabel 4.1** Karakteristik Responden

**Tabel 4.2** Gambaran Tingkat Self Care Activity Pasien DM di Puskesmas Makrayu

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi Komponen *Self Care Activity* Pasien DM di Puskesmas Makrayu

## DAFTAR SINGKATAN

AADE	<i>American Assosiation Diabetes Educator</i>
BPS	Badan Pusat Statistik
DM	Diabetes Mellitus
IDF	<i>Internasional Diabetes Federation</i>
KEMENKES	Kementrian Kesehatan
PERKENI	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SDSCA	<i>The Summary of Diabetes Self-Care Activities</i>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 Surat persetujuan responden

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Timeline penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Studi Pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Palembang

Lampiran 6 Surat izin studi pendahuluan dari KESBANGPOL

Lampiran 7 Dokumentasi Studi Pendahuluan

Lampiran 8 Surat izin Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 9 Surat izin penelitian DINKES

Lampiran 10 Surat selesai penelitian

Lampiran 11 Dokumen penelitian

Lampiran 12 Hasil Plagiarisme

Lampiran 13 Lembar Konsul

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri

Nama : Shahnaya Nabilla Fahrelya  
Tempat, Tanggal Lahir : Bukittinggi, 21 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke- : 2  
Nama Orang tua  
a. Ayah : Asasul Akhyar, S.Pd  
b. Ibu : Sri Muliya Hati, S.Pd  
Alamat : lawang Mandahiling, Kecamatan  
Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar,  
Provinsi Sumatera Barat  
Email : [shahnayanf@gmail.com](mailto:shahnayanf@gmail.com)  
[shahnaya08@gmail.com](mailto:shahnaya08@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kurnia Illahi Salimpaung (2006-2007)
2. SDN 09 Malintang (2007-2013)
3. SMP Negeri 1 Batusangkar (2013-2016)
4. SMA Negeri 1 Sungai Tarab (2016-2019)
5. Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-Sekarang )

### **C. Riwayat Organisasi**

1. Anggota BEM Divisi Pendidikan dan Pelatihan (2019-2020)
2. Sekretaris Divisi Pendidikan dan Pelatihan BEM (2020-2021)
3. Anggota Divisi Senbud di organisasi kedaerahan minang

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang progresif ditandai dengan tidak adekuatnya tubuh untuk memetabolisme karbohidrat, lemak dan protein, yang mengakibatkan hiperglikemi atau disebut kadar glukosa darah tinggi (Sudirman, 2017). Diabetes melitus ini juga disebut sebagai salah satu *silent killer* atau pembunuh senyap jika gejalanya terabaikan dan sudah terjadi terjadinya komplikasi (Kemenkes, 2019). Diabetes merupakan penyakit menahun (kronis) dengan terganggunya metabolisme yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah diatas batas normal (Kemenkes, 2020).

Diabetes melitus termasuk penyakit tidak menular dan merupakan penyakit yang sangat berbahaya. Hal ini terbukti telah memakan banyak korban dalam beberapa tahun terakhir. Faktor risiko diabetes melitus yaitu usia, jenis kelamin, obesitas, riwayat penyakit jantung, hipertensi kolesterol serta *lifestyle* atau gaya hidup yang buruk (Irwansyah & Kasim, 2021).

Data dari *Internasional Diabetes Federation* (IDF) memprediksi setidaknya 463 juta orang berusia 20-79 tahun di seluruh dunia terdiagnosis diabetes di tahun 2019 dengan angka prevalensi 9,3% dari jumlah total penduduk usia yang sama. Seiring pertambahan usia prevelensi diabetes ini diprediksi akan mengalami peningkatan mencapai 19,9% atau 111,2 juta orang rentang umur 65-79 tahun. Angka tersebut diperkirakan akan terus

naik hingga 578 juta pada tahun 2030 dan 700 pada tahun 2045. IDF memberikan gambaran untuk jumlah penduduk penderita Diabetes Melitus usia 20-79 tahun di dunia telah mengidentifikasi 10 negara dengan jumlah orang yang terdiagnosa diabetes tertinggi dan Indonesia menempati urutan ke-7 dari 10 negara (Kemenkes, 2020).

Di wilayah Asia Tenggara Indonesia berada pada peringkat ke-3. data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan angka kejadian diabetes melitus di Indonesia untuk diagnosis dokter pada umur  $\geq 15$  tahun sebesar 2%. Angka ini mengalami peningkatan dibanding angka kejadian diabetes melitus pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 1,5% (Kemenkes, 2020).

Seluruh provinsi di Indonesia mengalami peningkatan prevalensi diabetes ditahun 2018-2021 termasuk di provinsi Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan prevalensi diabetes melitus ditahun 2018-2021. Jumlah kasus diabetes melitus pada tahun 2018 sebanyak 53.625 kasus, tahun 2019 sebanyak 71.031 kasus, tahun 2020 172.044, dan ditahun 2021 meningkat menjadi 279.345 kasus. Dilihat dari prevalensi tersebut diabetes melitus di provinsi Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Untuk Kota Palembang jumlah pasien diabetes melitus yang diambil dari data Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan didapatkan pada tahun 2019 sebanyak 10.484 kasus. Meningkat menjadi 10.909 kasus pada tahun 2021. Jumlah pasien diabetes melitus tertinggi di kota Palembang pada tahun 2018 terdapat di Puskesmas Makrayu. Untuk tahun

2019-2020 puskesmas Makrayu tidak lagi menepati urutan pertama namun masih termasuk salah satu puskesmas dengan angka DM yang tergolong tinggi. Dilihat dari data yang didapatkan jumlah pasien diabetes melitus puskesmas Makrayu ditahun 2021 dengan jumlah pasien 3989 dan ditahun 2022 berjumlah 4599 pasien. Dilihat dari data tersebut jumlah pasien diabetes melitus di Puskesmas Makrayu mengalami peningkatan.

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) faktor-faktor yang menyebabkan naiknya angka kejadian penyakit DM yaitu : 1) Faktor demografi, meningkatnya laju pertumbuhan penduduk, usia harapan hidup yang meningkat, serta urbanisasi, 2) Faktor keturunan (genetik), akan lebih berisiko terjadinya DM meningkat sebanyak dua kali lipat pada satu orang tua yang terkena DM dan lima kali lipat pada kedua orang tua yang menderita DM, 3) Pola hidup berubah, antara lain konsumsi kalori yang terlalu tinggi, aktivitas fisik yang kurang, kebiasaan merokok, dan konsumsi alkohol, 4) Faktor kegemukan (obesitas). Tidak hanya itu karakteristik yang dimiliki seseorang terkait dengan jenis kelamin serta pendidikan juga berpengaruh terhadap timbulnya DM. Diperlukan suatu proses kesadaran dari tiap individu yang memiliki resiko menderita penyakit DM untuk melakukan perawatan secara mandiri demi mencegah terjadinya komplikasi. Perawatan mandiri tersebut sering disebut dengan Self care (Luthfa, 2019).

Menurut PERKENI (2021) penyulit diabetes melitus di kelompokkan menjadi 2 yaitu penyulit akut serta penyulit menahun. Penyulit akut yaitu hiperglikemia (gula darah tinggi mencapai 300-600 mg/dL) dan hipoglikemia (gula darah <70 mg/dL). Penyulit menahun terdiri dari

makroangiopati yaitu dengan gejala klinik penyakit jantung koroner, gagal jantung kongestif, stroke, mikroangiopati yaitu munculnya retinopati diabetik, nefropati diabetik, neuropati, serta kardiomiopati.

Komplikasi yang disebabkan dari diabetes melitus ini menimbulkan efek jangka panjang dan dapat membebani individu secara ekonomi (Cita dkk, 2019). Karena diabetes melitus ini penyakit kronis yang memerlukan terapi secara terus menerus agar dapat memonitor kadar glukosa dengan baik (Ramadhani dkk, 2019). Salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh seseorang dengan diagnosa diabetes melitus adalah dengan mengadaptasi perilaku perawatan diri atau *self care* (Luthfa, 2019).

Dorothea Orem merupakan tokoh yang mengembangkan teori *Self care*. Teori ini mengarah pada peningkatan kemampuan pasien perilaku yang sangat mempengaruhi kesehatannya (Luthfa, 2019). Pada kejadian DM ini *self care* sangat diperlukan untuk peningkatan kualitas hidup serta kesejahteraan pasien. Tujuan dari *self care* yaitu agar kadar glukosa darah mencapai batas normal sehingga dapat mengurangi kemungkinan timbulnya komplikasi serta mengurangi angka morbiditas serta mortalitas akibat dari penyakit DM (Cita dkk, 2019).

Menurut *The Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA)* oleh Toobert, D.J et all (2009), perawatan diri yang dapat dilakukan oleh pasien diabetes mellitus yaitu pengaturan pola makan (diet), pemantauan kadar gula darah, terapi obat, perawatan kaki, dan latihan fisik atau olahraga (chaidir et al., 2017). Tahun 2014. *American Assosiation Diabetes Educator (AADE)* juga mengatakan bahwa *self care* diabetes yang harus dilakukan

oleh pasien yaitu manajemen pengobatan yang baik, mengatur pola makan, latihan fisik atau olahraga, rutin memantau kadar gula darah secara serta melakukan perawatan kaki secara teratur (Cita dkk, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan kepala bagian SDM dan petugas pengelola DM Puskesmas Makrayu. Hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan untuk jumlah data pasien diabetes melitus setiap tahunnya terus meningkat. Dilihat dari data jumlah pasien diabetes melitus yang datang ke puskesmas Makrayu setiap bulan selama tahun 2022 berjumlah 4599 pasien. Data tersebut meningkat dari tahun 2021 dengan jumlah pasien 3989. Dilihat dari data tersebut Puskesmas Makrayu memiliki jumlah pasien diabetes melitus yang tinggi. Saat wawancara bersama Petugas pengelola DM Puskesmas Makrayu mengatakan sekali seminggu pasien mengikuti senam yang diadakan puskesmas namun tidak banyak pasien yang datang untuk mengikuti senam tersebut. Pada saat studi pendahuluan di Puskesmas terlihat ada pasien yang datang dengan luka disertai gatal pada kaki. Puskesmas juga memberikan edukasi kepada pasien-pasien diabetes yang datang. Terlihat di puskesmas tersebut terdapat poster, leaflet dan flipchart yang berisi informasi tentang kesehatan khususnya informasi tentang diabetes melitus dan juga saat jadwal kontrol pasien juga diberikan edukasi secara umum. Petugas puskesmas Makrayu mengatakan pada saat jadwal kontrol masih ada pasien yang tidak datang rutin ke puskesmas sehingga petugas perlu mengingatkan kembali.



Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan diatas peneliti bermaksud untuk melihat gambaran tingkat *self care activity* pada pasien diabetes melitus di puskesmas Makrayu Ilir Barat II Kota Palembang.

## B. Rumusan Masalah

Diabetes Melitus salah satu penyakit kronis yang menyebabkan komplikasi jangka panjang sehingga memerlukan terapi berkesinambungan untuk dapat mengontrol kadar gula darah dengan baik. setiap tahunnya jumlah pasien diabetes melitus akan mengalami peningkatan secara terus menerus. Hal ini dipicu oleh banyaknya penderita diabetes melitus tidak melakukan perawatan diri secara mandiri (*self care*) dengan efektif. Diabetes merupakan penyakit dengan jangka waktu yang panjang sehingga penderita diharapkan untuk melakukan perawatan diri (*self care*) dengan menciptakan perilaku yang sesuai dengan penyakit yang diderita agar terhindar dari ketidakstabilan kadar gula darah yang akan memicu terjadinya komplikasi yang lebih parah. jika komplikasinya tidak ditangani secara tepat maka akan menyebabkan kematian. *Self care* yang harus dilakukan oleh penderita diabetes melitus adalah pola makan, aktivitas fisik/olahraga, perawatan kaki, minum obat, menotoring gula darah. Pada pasien DM *Self care activity* berupa tindakan yang secara mandiri dilakukan oleh pasien DM agar tercapainya peningkatan pengaturan gula darah dengan upaya untuk mencegah komplikasi yang dapat terjadi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran *self care activity* pada pasien diabetes melitus?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah agar peneliti dapat mengetahui gambaran *self care activity* pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Makrayu Ilir Barat II

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melihat karakteristik pasien diabetes melitus di Puskesmas Makrayu Ilir Barat II
- b. Mengetahui tingkat *self care activity* pada pasien diabetes melitus Puskesmas Makrayu Ilir Barat II
- c. Mengetahui komponen masing-masing *self care activity* yang dilakukan pasien diabetes melitus di Puskesmas Makrayu Ilir Barat II

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan mengenai gambaran *Self Care Activity* pada pasien diabetes melitus.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi tentang gambaran *Self Care Activity* pada pasien diabetes melitus sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien

b. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan Penelitian ini bisa menjadi sumber ilmiah sehingga dapat digunakan sebagai referensi mengenai gambaran *self care activity* pada pasien diabetes melitus.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan Penelitian ini bisa memberikan gambaran dan informasi untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai *self care activity* pada pasien diabetes melitus.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian observasional deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui bagaimana gambaran *self care activity* pada pasien diabetes melitus. Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Makrayu Ilir Barat II, Kota Palembang. Populasi yang tercakup pada penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus yang terdaftar pada Puskesmas Makrayu Ilir Barat, Kota Palembang. Penetapan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang sesuai dengan ketentuan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah peneliti tentukan. Data dalam penelitian ini diambil melalui kuisioner *The Summary of diabetes self care activity (SDSCA)* yang akan ditanyakan langsung kepada responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimuntja, N. P. (2020). Determinan Aktivitas Self-Care Pada Pasien DM Tipe 2 Di RSUD Labuang Baji. *Gorontalo Journal Health and Science Community*. 4(1) : 8-17.
- Agustine, U., Walem, L.R.R. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus yang Berobat di Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu. *Jurnal Kesehatan Primer*, 3(2) ; 116-123
- Arfania, M., Hidayat, S. Z. P., Amal, S. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Diabetes Meitus Tipe 2 di Rumah Sakit Swasta Karawang. *Journal of Pharmacopolium*, 5(3) ; 263-240
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus). Diakses pada Januari 2023, <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Choirunnisa, Fitriyah, N., Herdiani, N. (2022). Konsumsi Gula dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Gading Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2) : 467-471
- Cita, E. E., Yuanita., Antari, I. (2019). Perawatan Diri (Self Care) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2) : 85-91
- Clara, H. (2020). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Manajemen Diri Diabetes Melitus Tipe 2. *Rumah Jurnal Keilmuan*; 49-58
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2018). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018*. Palembang : Dinas Kesehatan Kota Palembang.

- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2019). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2019*. Palembang : Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*. Palembang : Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Fitiria, E., Nur, A., Marissa, N., Ramadhan, N. (2017). Karakteristik Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Melitus Di RSUD dr. Zainal Abidin dan RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(3) : 153-160
- Gaol, M. J. L. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Self Care pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. SKRIPSI. Poltekes Kemenkes Medan
- Gayatri, R., W, dkk. (2019). *Diabetes Melitus Dalam Era 4.0*. Malang : Wineka Media.
- Hardianto, D. (2020). Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Dan Pengobatan. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*, 7(2) : 304-317
- Irwansyah, I., Kasim, I. (2021). Identifikasi Keterkaitan Lifestyle Dengan Risiko Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1) : 62-69
- Isnaini, N., Ratnasari. (2018). Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus Tipe dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1) : 59-68
- Jayanti, K., Fitriyani, N. (2022). Gambaran Karakteristik Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Semen 2021. *Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*, 1(1) : 57-62
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). INFODATIN : Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Komariah, Rahayu, S. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi Depok, Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, : 41-50
- Maharani, L. S., Hidayah, N., Marwan. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pola Makan Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Desa Beran. *Cakra Medika*, 9(2) ; 94-107
- Masturoh, I., Anggita N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi 1*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan.
- Melinda, Khasanah, S., Susabto, A. (2022). Gambaran Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Peserta Prolanis di Puskesmas 1 Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Inovasi Penelitian*,3(6) : 6657-6670
- Meylani, S. A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Denga Kepatuhan Kontrol Kadar Gula darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi Tahun 2022. Skripsi. Universitas Jambi
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi 1*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugraha, A. S. (2021). Gambaran Self-Care Activity Pasien Diabetes Melitus pada Pandemi Coronavirus Desease-19 di Wilayah Puskesmas Srandol Kota Semarang. SKRIPSI. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Novitasari, D. I. (2022). Karakterisitik Pasien Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang Rawat Inap di Rumah Sakit Patar Asih Kabupaten Deli Serdang. *Jembura Journal of Health Sciences and Research*,4(3) : 677-690

- Putra, J. R., Rahayu, U., Shalauddin, I. (2021). Self Care For Patients With Diabetes Melitus Complementary Diseases of Hypertension in Public Health Center. *JGK*, 13(1) : 54-69
- Putri, L. R. (2017). Gambaran Self Care Penderita Diabetes Melitus (DM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sronдол Semarang. *SKRIPSI*. Universitas Diponegoro
- Putri, V. Y., Indra, R. L., Erianti, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari, Propinsi Riau. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 2(2) :87-95
- Romli, L. Y., Baderi. (2020). *5 Pilar di Era Pandemi*. jombang: ICME.
- Sudirman, A. A. (2017). Diabetes Melitus and Self Care Diabetik. *Gorontalo Internasional Nursing*. 1-10
- Soelistijo, S.A, dkk. (2021). *Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia*. PB PERKENI.
- Toobert, D. J., Hampson, S. E., Glasgow, R. E. (2000). The Summary of Diabetes Self-Care Activities Measure. *Epidemiology/Health Services/Psychosocial Research*, 23(7): 943-950.
- Triastuti, N., Irawati, N. D., Levani, Y., Lestari, R. D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Jombang. *Medica Arteriana*, 2(1):27-37
- Yusnita, Djafar, M. H. A., Tuharea, R. (2021). Risiko Gejala Komplikasi Diabetes Melitus Tipe II di UPTD Diabetes Center Kota Ternate. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1) : 60-73
- Zakiyyah, A., Nugraha, P., Indraswari, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Aktivitas Fisik Penderita DM Untuk



Pencegahan Komplikasi di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1) : 453-462